Presisi Jurnal Pengabdian Masyarakat
Vol. 1 No. 2, November, 2022, Hal. 20-24 E-ISSN:2964-545X
Available online at https://instructionaljournal.com/index.php/presisijurnal
DOI: https://doi.org/10.5281/zenodo.7332570

Penyusunan Naskah Pidato dan Public Speaking Pada Remaja RW. 03 Meruyung, Limo Depok Binaan AM EDU Center

Eko Yulianto[1], Bambang Sumadyo[2], Adi Permana[1*]

[1] *Fakultas Bahasa dan Seni, Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Univeritas Indraprasta PGRI*

Jl. Raya Tengah Kelurahan Gedong, Pasar Rebo, Jakarta Timur 13760, Indonesia
Korespondensi: *adipermana8579@gmail.com*

Abstract

The purpose of this community service activity is to provide knowledge to RW Youth. 03 Meruyung Village, Limo District, Depok City Assisted by AM Edu Center about the importance of designing speech texts as a provision for public speaking. The abdimas partners were given socialization on how to design an effective speech text as a provision for social life in the future. The method used in this activity is the method of discussion and practice of compiling speech texts interspersed with screenings of films and videos that contain presentations of effective text drafting designs. The output produced in this activity is an article which will be given back to the participants. To measure changes in knowledge in this activity, a questionnaire was also distributed to the audience to measure knowledge before and after the socialization activity.

Keywords*: Speech; Public Speaking;Training.*

Abstrak

Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberikan pengetahuan kepada Karang Taruna RW. 03 Kelurahan Meruyung, Kecamatan Limo, Kota Depok binaan AM Edu Center tentang pentingnya merancang teks pidato sebagai bekal berbicara di depan umum. Para mitra abdimas diberikan sosialisasi tentang cara merancang teks pidato yang efektif sebagai bekal kehidupan bermasyarakat di masa mendatang. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode diskusi dan praktik menyusun teks pidato yang diselingi dengan pemutaran film dan video yang berisi presentasi rancangan penyusunan teks yang efektif. Luaran yang dihasilkan dalam kegiatan ini adalah sebuah artikel yang akan diberikan kembali kepada para peserta. Untuk mengukur perubahan pengetahuan dalam kegiatan ini, juga dibagikan kuesioner kepada audiens untuk mengukur pengetahuan sebelum dan sesudah kegiatan sosialisasi.

Kata kunci*: Pidato; Berbicara di Depan Umum; Pelatihan.*

PENDAHULUAN

Eksistensi organisasi dikalangan remaja mulai terancam akibat perkembangan teknologi yang semakin pesat. Hal ini terjadi karena perkembangan teknologi yang semakin pesat, terutama pada smartphone yang mereka miliki. Aplikasi-aplikasi terkini yang selalu berkembang pada acang tersebut senantiasa menyajikan segalanya menjadi lebih instan. Hal ini menyebabkan remaja mengalami ketergantungan pada benda kecil tersebut (Anam et al., 2018).

Akibatnya minat remaja dalam kemampuan berbicara di depan publik menjadi menurun. Kemampuan tersebut disebabkan oleh ketidak mampuan remaja dalam menyampaikan aspirasi dan pendapat secara langsung. Untuk mendapatkan kemampuan berbicara yang baik, dibutuhkan keberanian untuk tampil berbicara di forum-forum resmi. “To enunciate well, perform professionally, and satisfy an audience, one should become familiar with the elements of communication and use them in one's presentations”. secara umum berbicara dapat diartikan sebagai suatu penyampaian maksud (ide,

Presisi Jurnal Pengabdian Masyarakat
Vol. 1 No. 2, November, 2022, Hal. 20-24 E-ISSN:2964-545X
Available online at https://instructionaljournal.com/index.php/presisijurnal
DOI: https://doi.org/10.5281/zenodo.7332570

pikiran, isi hati) seseorang kepada orang lain dengan menggunakan bahasa lisan sehingga maksud tersebut dapat dipahami orang lain. (Mabruri, 2017)

Sebagai salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan belajar menyusun naskah pidato. Berpidato merupakan salah satu bagian dari keterampilan berbicara dan salah satu cara meningkatkan kemampuan berpikir dan berkomunikasi. Oleh karena itu semakin baik bahasa seseorang semakin baik pula jalan pikirannya (Sueni et al., 2011)

Dalam menyusun naskah pidato untuk disampaikan di depan publik, tidak semudah membuat cerita fiksi. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan. Mulai dari kerangka pidato yang baik dan sesuai dengan kaidah, hingga memilah isi pokok pidato yang hendak disampaikan agar padat dan jelas. Selain itu, setelah penyusunan naskah pidato selesai dilakukan, perlu dipastikan bahwa naskah tersebut enak dibaca, sehingga para pendengar tidak merasa bingung. Perlu kita ingat bahwa pidato adalah untuk disampaikan secara lisan, bukan dipahami dengan membaca tulisan.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online, pidato adalah pengungkapan pikiran dalam bentuk kata-kata yang ditujukan kepada orang banyak. Pidato dapat digunakan untuk menyatakan selamat, menyambut kedatangan tamu, memperingati hari-hari besar tertentu, maupun berbagai bentuk kegiatan lainnya. Adapun tujuan dari penyampaian pidato:

1. Pidato disampaikan untuk memberikan pemahaman atau informasi penting yang harus diketahui oleh khalayak. Pidato tentang pentingnya penerapan protokol kesehatan, agar bersama-sama dapat mengurangi sebaran pandemi covid-19 dapat menjadi contoh dari pidato ini.
2. Pidato disampaikan untuk meyakinkan pendengar dengan cara bahasa yang argumentatif. Pidato tentang pentingnya vaksinasi agar dapat tercipta herd imunity, dengan memberikan alasan medis dan logis untuk meyakinkan pendengar adalah salah satunya.
3. Pidato disampaikan agar orang lain merasa senang dengan bahasan yang menghibur atau rekreatif. Pidato ramah tamah yang hangat dan bersuasana kekeluargaan sehingga para pendengar merasa nyaman dan terhibur dapat menjadi contoh.
4. Pidato bisa memberikan pengaruh pada orang lain agar bersedia untuk mengikuti kemauan yang diinginkan oleh orator secara sukarela (persuasif). Orasi atau pidato seperti kampanye Calon Kepala Daerah untuk memberikan pengaruh kepada para pendukungnya, dapat masuk dalam contoh tujuan pidato ini.

Ikatan remaja RW.03 kelurahan meruyung kecematan Limo, dibawah asuhan AM Edu Center berusaha mengubah paradigma bahwa remja tidak mampu dalam Menyusun naskah pidato. Kegiatan pelatihan dan penulisan naskah pidato menjadi salah satu agenda yang terus dikembangkan dan dibina melalui AM Edu Center. Kemampuan penulisan naskah yang baik tidak lepas keseriusan dan usaha yang terus menerus. Sebagai hasil dari penulisan naskah pidato, diharapkan remaja juga mampu melakukan “public speaking” utamanya adalah menyampaikan hasil naskah yang telah mereka tulis.

Menurut Zarefsky, “Public speaking is a continuous communication process in which messages and signals circulate back and forth between speaker and listeners (Viveria C, 2021). Artinya bahwa berbicara di depan publik merupakan proses komunikasi dua arah dengan menyampaikan pesan yang disampaikan oleh pembicara kepada pendengarnya

Untuk itu perlu adanya Kerjasama dari Ikatan remaja RW.03 kelurahan meruyung kecematan Limo, dibawah asuhan AM Edu Center dengan program studi Pendidikan Bahasa Indonesai melalui kegiatan pembelajaran penyusunan naskan pidato yang dikemas dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Berdasarkan analisis situasi yang telah dikemukakan di atas, maka kami perlu dilakukan perbaikan melalui kegiatan PKM Pelatihan Penyusunan Naskah Pidato dan Public Speaking Pada Ikatan Remaja RW. 03 Kelurahan Meruyung, Kecamata Limo Kota Depok Binaan AM Edu Center.

METODE

Mitra Abdimas adalah Ikatan Remaja RW. 03 Kelurahan Meruyung, Kecamata Limo Kota Depok Binaan AM Edu Center. Tempat ini dipilih sebagai tempat pelatihan penyusunan naskah pidato dan public speaking berdasarkan hasil rekomendasi dari AM Edu Center. Dalam hal ini terkait dengan ketidak mampuan menyusun naskah pidato dan melakukan public speaking dengan baik.

Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah sebagaiberikut :

Presisi Jurnal Pengabdian Masyarakat
Vol. 1 No. 2, November, 2022, Hal. 20-24 E-ISSN:2964-545X
Available online at https://instructionaljournal.com/index.php/presisijurnal
DOI: https://doi.org/10.5281/zenodo.7332570

1. Observasi lapangan, yaitu melihat langsung lokasi dan kualifikasi remaja yang akan mengikuti pelatihan penyusunan naskah pidato dan public speaking.
2. Metode ceramah, diskusi, tanya-jawab, dan pemodelan. Dengan penggunaan metode ini diharapkan pengabdian masyarakat ini dapat berjalan dengan efektif dan efisien.
3. Pelatihan dan pendampingan, yaitu tim pelaksana mengajarkan secara langsung cara penyusunan naskah pidato dan praktik public speaking.

Alat-alat yang digunakan dalam pelatihan ini kerjasama antara tim abdimas dan mitra. Mitra menyediakan ruangan dan pengeras suara, sedangkan tim abdimas menyiapkan laptop serta alat tulis dan buku sebagai pendukung untuk peserta abdimas.Selain penggunaan metode ceramah, kami akan memberikan edukasi langsung (direct learning) melalui pemaparan konsep, pendekatan, metode, dan media dalam implementasi gerakan literasi sekolah. Mitra juga akan dilibatkan secara langsung dalam pengaplikasiannya.

Tabel. 1 Uraian dan tugas tim

No	Nama	Tugas
1	Eko Yulianto., M.Pd.	Bertanggung jawab dalam penyampaian informasi dan diskusi, monitoring pelaksanaan abdimas serta evaluasi teknik penyuluhan dan pelatihan
2	Adi Permana, M.Pd,	Sebagai instruktur penyuluhan dan pelatihan, monitoring pelaksanaan abdimas serta evaluasi teknik penyuluhan dan pelatihan penyusunan naskah pidato dan *public speaking*
3	Dr. Bambang Sumadyo	Sebagai instruktur penyuluhan dan pelatihan, monitoring pelaksanaan abdimas serta evaluasi teknik penyuluhan dan pelatihan penyusunan naskah pidato dan *public speaking*
4	Mahasiswa	Sebagai instruktur penyuluhan dan pelatihan, monitoring pelaksanaan abdimas, membantu kesulitan audien.

Tahapan Pelaksanaan Program

Persiapan

Kegiatan-kegiatan persiapan yang dilakukan oleh tim, yaitu: Survei dan wawancara awal tempat pelaksanaan; Perizinan; Penentuan peserta; Pembuatan proposal dan penyelesaian administrasi perjanjian dengan mitra pengabdian masyarakat; Menyiapkan materi yang berkaitan dengan dampak penggunaan gawai terhadap perkembangan bahasa anak.

Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian ini akan dilaksanakan setelah terjadi kesepakatan waktu dengan pihak mitra. Kegiatan ini akan dibuat menjadi beberapa pertemuan sehingga Ikatan Remaja RW. 03 Kelurahan Meruyung, Kecamata Limo Kota Depok Binaan AM Edu Center mendapatkan pengetahuan baru khususnya tentang penyusunan naskah pidato dan public speaking.

Evaluasi

Evaluasi dilakukan dengan tujuan melihat kembali kegiatan yang telah dilakukan dan mengevaluasi segala kekurangan yang terjadi sehingga diharapkan terjadi peningkatan dalam pertemuan selanjutnya. Evaluasi disusun menjadi beberapa tahapan tahapan agar hasil pelaksanaan kegiatan abdimas dapat terukur dengan baik.

Pelaporan

Laporan dibuat sebagai bentuk pertanggungjawaban tim terhadap kegiatan yang dilaksanakan. Tahapannya yaitu pelaporan awal, perevisian laporan, dan pelaporan akhir.

Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Kegiatan dilaksanakan pada bulan Juli 2025 di RW. 03 Meruyung, Limo, Depok. Lokasi kegiatan dipusatkan di aula serbaguna RW yang sekaligus menjadi tempat pertemuan remaja binaan AM EDU Center.

Alat dan Bahan

Alat dan bahan yang digunakan dalam kegiatan ini antara lain:

1. Laptop dan LCD projector untuk presentasi materi.
2. Modul pelatihan penyusunan naskah pidato dan teknik public speaking.
3. Papan tulis dan spidol untuk penjelasan tambahan.

Presisi Jurnal Pengabdian Masyarakat
Vol. 1 No. 2, November, 2022, Hal. 20-24 E-ISSN:2964-545X
Available online at https://instructionaljournal.com/index.php/presisijurnal
DOI: https://doi.org/10.5281/zenodo.7332570

4. Kertas dan alat tulis bagi peserta untuk praktik menulis naskah.
5. Mikrofon dan sound system untuk simulasi latihan berbicara di depan umum..
6. Buku bacaan fiksi dan nonfiksi untuk simulasi kegiatan literasi.\
7. Alat tulis (spidol, kertas plano, dan post-it) untuk diskusi kelompok.
8. Ruang perpustakaan dan ruang kelas sebagai lokasi praktik.:

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan ini mendapat antusiasme tinggi dari para remaja. Peserta menunjukkan semangat dalam menyusun naskah pidato dengan berbagai tema yang relevan dengan kehidupan mereka, seperti pendidikan, lingkungan, dan pergaulan remaja. Hal ini menunjukkan bahwa minat remaja dalam berkomunikasi dapat dikembangkan melalui pendekatan yang interaktif.

Dalam praktik public speaking, sebagian besar peserta masih mengalami kendala di awal, terutama dalam mengendalikan rasa gugup dan menjaga kontak mata dengan audiens. Namun, melalui latihan berulang dan bimbingan instruktur, terlihat peningkatan yang signifikan dalam penyampaian pidato, baik dari sisi intonasi, ekspresi, maupun penggunaan bahasa tubuh.

Selain aspek teknis, kegiatan ini juga menumbuhkan rasa percaya diri peserta. Banyak di antara mereka yang awalnya enggan tampil di depan umum, namun pada akhir kegiatan mampu berbicara dengan lebih percaya diri. Hal ini membuktikan bahwa public speaking bukan hanya keterampilan, tetapi juga proses pembentukan karakter.

Program ini juga berdampak pada kemampuan menulis peserta. Mereka dilatih untuk berpikir sistematis dalam menuangkan gagasan ke dalam bentuk naskah. Dengan demikian, keterampilan literasi mereka ikut meningkat, karena penulisan naskah pidato memerlukan kemampuan memilih diksi yang tepat dan menyusun alur logis.

Keberlanjutan program sangat penting untuk memastikan keterampilan yang diperoleh tidak berhenti pada kegiatan ini saja. Oleh karena itu, AM EDU Center bersama para pembina remaja RW. 03 merencanakan pembentukan komunitas atau klub public speaking yang akan menjadi wadah latihan rutin. Dengan demikian, remaja dapat terus mengasah keterampilan mereka dan siap berkompetisi dalam berbagai ajang pidato atau lomba public speaking di tingkat sekolah maupun komunitas.

SIMPULAN

Kegiatan penyusunan naskah pidato dan public speaking di RW. 03 Meruyung, Limo Depok berhasil meningkatkan keterampilan remaja dalam menulis naskah serta berbicara di depan umum dengan lebih percaya diri. Program ini tidak hanya memberikan bekal teknis, tetapi juga menumbuhkan karakter remaja yang komunikatif, kritis, dan berani tampil.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian masyarakat mengucapkan terima kasih kepada AM EDU Center, Ketua RW. 03 Meruyung, serta seluruh remaja binaan yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan ini. Dukungan dan kerja sama yang diberikan menjadi faktor penting dalam keberhasilan program.

DAFTAR PUSTAKA

Penulisan Daftar Pustaka Jurnal Online atau Internet

Anam, A. K., Hilaliyah, H., & Jubei, S. (2018). Penulisan Surat Resmi di Ikatan Remaja Masjid Kelurahan Jatiluhur dan Jatimekar Kecamatan Jatiasih Kota Bekasi. Jurnal PkM Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(02), 76. https://doi.org/10.30998/jurnalpkm.v1i02.2547

Mabruri, Z. K. (2017). Peningkatan Keterampilan Berbicara Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas Iv Melalui Penerapan Strategi Role Playing Sd Negeri Ploso 1 Pacitan. Jurnal Kajian Penelitan Pendidikan Dan Pembelajaran, 1(2), 112–117

Sueni, N. M., Nardi, I. W., & Padmadewi, N. K. R. (2011). Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpidato Dengan Menggunakan Metode Demontrasi Siswa Kelas Vi Sd Negeri 1 Kukuh

Presisi Jurnal Pengabdian Masyarakat
Vol. 1 No. 2, November, 2022, Hal. 20-24 E-ISSN:2964-545X
Available online at https://instructionaljournal.com/index.php/presisijurnal
DOI: https://doi.org/10.5281/zenodo.7332570

Kerambitan Tahun Pelajaran 2009/2010. Jurnal Santiaji Pendidikan (JSP), 1(2), 179–187. https://doi.org/10.36733/jsp.v1i2.482

Viveria C, E. (2021). Inkoptum Menguatkan Kemampuan Siswa Menulis Karya Ilmiah. Yayasan Lembaga Gumun Indonesia (YLGI), 0–8.